

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Analisis**

Nana Sudjana (2016:27) menyatakan bahwa “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya”. Andi Prastowo (2019:15) menyatakan bahwa “Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Selanjutnya Anderson dalam buku Andi Prastowo (2019:16) menyatakan bahwa “Menganalisis merupakan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya”.

Dimiyati dan Mudjiono (2015:203) menyatakan bahwa “Analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok”. Suwanto (2013:24) menyatakan bahwa “Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan hubungan-hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan materi tersebut dengan keseluruhan”. Elis Ratnawulan dan Rusdiana (2017:56) menyatakan bahwa “Analisis adalah kemampuan memilah sebuah informasi dalam komponen-komponen hingga hierarki dan keterkaitan antara ide dalam informasi tersebut menjadi tampak dan jelas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah usaha memilah atau menelaah suatu unsur-unsur atau menguraikan suatu pokok permasalahan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman secara keseluruhan serta mencari hubungan antar setiap materi.

## 2. Pengertian Kemampuan Siswa

Slameto (2016:128) menyatakan bahwa “Kemampuan adalah siswa mampu mengikuti pengajaran yang diberikan, serta meramalkan keberhasilan atau gagalnya siswa yang bersangkutan bila telah mengikuti pengajaran yang diberikan”.

Dimiyati dan Mudjiono (2015:98) menyatakan bahwa “Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan kemampuan yang dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran”.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2016:20) menyatakan bahwa “Dalam kenyataannya ada orang yang memiliki kemampuan umum rata-rata tinggi, rata-rata rendah dan ada yang memiliki kemampuan khusus tinggi. Kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Stepen P Robbins (2009:52) menyatakan “Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu”. Soelaiman (2007:112) menyatakan “Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental maupun fisik”.

Menurut Mc Shane dan Glinow dalam Buyung (2007:37) menyatakan bahwa “Kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas yang ada pada diri anak dan pencapaian yang diperoleh anak dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya, seberapa sanggup anak menjalankan tugasnya dengan baik.

### 3. Pengertian Belajar

Slameto (2015:2) menyatakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

T. Morgan dalam Ihsana (2017:4) menyatakan bahwa “Belajar adalah sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu”. Nasution dalam Ihsana (2017:4) menyatakan bahwa “Belajar adalah menambah dan mengumpulkan ilmu”.

Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:1) menyatakan bahwa “Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Ahmad Susanto (2016:4) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Ngalim Purwanto (2017:85) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”.

Muhammedi (2017:12) menyatakan bahwa “Belajar adalah kegiatan yang berproses dalam menggunakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun berada di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri”.

Muhammedi (2017:13) menyatakan bahwa “Belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek kognitif, psikomotorik dan afektif”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang di dapat dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Muhammedi (2017:21) Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu :

##### a. Faktor Internal

Faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi :

- 1) Faktor Jasmaniah, antara lain : kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis, antara lain : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

##### b. Faktor Eksternal

Faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi :

- 1) Faktor Keluarga, antara lain : cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor Sekolah, antara lain : metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antarsiswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
- 3) Faktor Masyarakat, antara lain : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa.

Ngalim Purwanto ( 2017:102) menyatakan bahwa ada dua golongan faktor - faktor yang mempengaruhi belajar :

- a) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual seperti faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

#### 5. Pengertian Pembelajaran

Moh Suardi dan Marwan (2019:69) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik ) antara guru dengan siswa”.

Suardi Syofrianisda (2018:4) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan segala perubahan tingkah laku yang agak kekal, akibat dari perubahan dalaman dan pengalaman, tetapi bukan semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan, ataupun disebabkan oleh kesan sementara”.

Suardi Syofrianisda (2018:7) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”.

Dimiyati dan Mudjiono dalam Ihsana (2017:51) menyatakan bahwa “Pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik”. Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:11) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran”. Abdul Majid (2016:5) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses interaksi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik, dimana dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru mempersiapkan bahan ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran.

## **6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Untuk mencapai hasil belajar sebagaimana diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain sesuai dengan pendapat Slameto (2015:54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor-faktor intern dan ekstern. Dalam faktor intern, dibahas menjadi tiga faktor yaitu :

- 1) Faktor jasmaniah, faktor yang tergolong ke dalam faktor jasmaniah adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis, faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yaitu faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan kelelahan.

Dalam faktor ekstern, yang mempengaruhi hasil belajar di kelompokkan menjadi tiga faktor yaitu :

- 1) Faktor Keluarga, faktor yang tergolong dalam faktor keluarga adalah cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor Sekolah, faktor yang tergolong dalam faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, faktor yang tergolong ke dalam faktor masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam peserta didik dan faktor dari luar peserta didik.

### 7. Pengertian 5W+1H

5W+1H merupakan unsur yang digunakan untuk memahami inti sebuah berita atau juga untuk menentukan suatu pokok berita.

Putra dalam Ni Wayan Evi Yanti Siska Pratiwi (2018: 4) menyatakan bahwa unsur-unsur berita terdiri atas :

1. *What* 'apa' Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *what* 'apa', yaitu berisi pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan apa.
2. *Who* 'siapa' Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *who* 'siapa', yaitu disertai keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa.
3. *When* 'kapan' Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *when* 'kapan', yaitu menyebutkan waktu kejadian peristiwa.
4. *Where* 'di mana' Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *where* 'di mana', yaitu berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian.
5. *Why* 'mengapa' Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *why* 'mengapa', yaitu disertai alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.
6. *How* 'bagaimana' Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *how* 'bagaimana', yaitu dapat dijelaskan proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

Masri (2010:37) menyatakan unsur-unsur berita : 5W+1H adalah singkatan dari "*what, who, when, where, why, how*" yang dalam bahasa Indonesia menjadi "apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana". Semua unsur inilah

yang harus terkandung dalam sebuah artikel biasa atau berita biasa yang digunakan untuk menulis berita. Bukan hanya untuk menulis berita, bahkan untuk menulis secara umum, seperti menulis cerita dan bahkan menulis artikel.

1. **What**

Unsur *what* (apa) menjelaskan seputar apa yang terjadi. Secara singkat, pertanyaan ini menanyakan tentang inti masalah dari kejadian yang ingin disampaikan.

2. **Who**

Unsur *who* (siapa) menjadi pertanyaan yang menjurus kepada subjek atau pelaku dari peristiwa atau masalah. Ini digunakan untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam peristiwa yang berkaitan tersebut.

3. **When**

Unsur *when* (kapan) menitik beratkan pada keterangan waktu perihal masalah atau peristiwa yang terjadi. Unsur ini menjadi penjelas yang membantu menerangkan informasi secara lebih akurat dan dapat diandalkan.

4. **Where**

Unsur *where* (di mana) menjadi salah satu keterangan yang menjelaskan tentang tempat suatu kejadian atau masalah terjadi. Ini bisa menjadi unsur yang memberikan bukti fisik terkait keberlangsungan suatu peristiwa atau masalah.

5. **Why**

Unsur *why* (mengapa) menitik beratkan pada alasan atau latar belakang dari peristiwa atau masalah yang diulas. Ini bisa menjadi unsur yang dapat membantu mengembangkan informasi terkait masalah atau peristiwa yang ada.

6. **How**

Unsur *how* (bagaimana) menitik beratkan pada cara, penjelasan dan deskripsi tentang suatu peristiwa bisa terjadi. Unsur ini juga menjadi pernyataan yang mendukung dari unsur *why* yang telah dijabarkan sebelumnya.

Semua unsur inilah yang harus terkandung dalam sebuah artikel biasa atau berita biasa yang digunakan untuk menulis berita. Bukan hanya untuk menulis berita, bahkan untuk menulis secara umum, seperti menulis cerita dan bahkan menulis artikel.

Adapun contoh kalimat tanya menggunakan 5W+1H, yaitu:

- a. Apa motivasi anda menjadi seorang guru ?
- b. Mengapa kamu berhenti sekolah?
- c. Siapa yang memenangkan lomba puisi tersebut ?
- d. Dimana lokasi ujian kamu?
- e. Kapan kamu ujian akhir semester?
- f. Bagaimana cara menulis teks berita?

### **8. Manfaat 5W+1H**

Menerima informasi dari suatu peristiwa, mendapatkan jawaban dari narasumber pada saat wawancara, menerima jawaban atas pertanyaan yang kamu ajukan, mengetahui informasi penting dari suatu kejadian/peristiwa. Dengan menggunakan pertanyaan diatas, salah satu manfaatnya adalah mempermudah proses investigasi. Jika ada masalah yang muncul dalam suatu bisnis atau didalam perusahaan dapat memakai metode 5W+1H. Investigasi juga akan lebih cepat dilakukan jika menggunakan metode diatas karena sangat mudah dihafalkan dan digunakan. 5W+1H adalah metode yang bisa digunakan pertama kali untuk membantu investigasi atau mencari akar masalah dalam sebuah kasus.

### **9. Pengertian Teks Berita**

Teks berita dipelajari di SD dengan kurikulum 2013 di mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan mempelajari teks berita siswa diharapkan mampu memahami dan menginterpretasi teks berita baik secara lisan maupun tulisan. J. B Wahyudi menyatakan bahwa “Teks berita jenis teks narasi yang melaporkan kejadian, peristiwa atau informasi mengenai sesuatu yang telah atau sedang terjadi. **Teks berita** merupakan teks yang berisi tentang segala peristiwa yang terjadi di dunia. Teks berita biasanya disebarakan melalui berbagai media seperti radio, televisi, internet, situs web, ataupun media yang lainnya.

### a. Ciri-ciri teks berita

Ciri-ciri berita meliputi faktual, actual, unik dan menarik, berpengaruh bagi masyarakat luas, melibatkan waktu dan kronologi kejadian, objektif dan menggunakan bahasa baku, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktual

Faktual adalah suatu kejadian yang bersifat nyata, benar-benar terjadi dan dapat dirasakan serta dibuktikan kebenarannya.

#### 2. Aktual

Aktual adalah kejadian yang bersifat baru, terkini dan sedang menjadi pembicaraan orang

#### 3. Unik atau menarik

Unik berarti setiap wartawan atau portal penyedia berita memiliki editorial, redaksi, hingga diksi yang khas. Menarik berarti berita menyajikan fakta aktual yang diinginkan oleh masyarakat atau menimbulkan rasa ingin tahu, dan ketertarikan dari masyarakat untuk membacanya.

#### 4. Berpengaruh bagi masyarakat luas

Teks berita harus memberikan pengaruh bagi kepentingan orang banyak.

#### 5. Terdapat waktu dan tempat kronologi kejadian

Teks Berita biasanya dilengkapi dengan runtutan waktu atau kronologi kapan terjadinya peristiwa.

#### 6. Objektif

Berita yang disampaikan benar-benar berdasarkan fakta yang ada tanpa dipengaruhi oleh pandangan atau pendapat pribadi pelapornya

#### 7. Bahasa baku, sederhana, dan komunikatif

Bahasa yang digunakan di dalam teks pada umumnya menggunakan bahasa baku sederhana dan komunikatif. Bahasa baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar. Kaidah standar dapat berupa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku, dan kamus umum.

## **b. Struktur teks berita**

Romli (2018:34) menyatakan bahwa: Struktur teks berita adalah susunan mengenai cara teks tersebut di bangun. Struktur teks berita adalah sebagai berikut :

### 1. Orientasi berita

Orientasi berita merupakan pengenalan masalah atau hal apa yang akan dibahas dalam berita.

### 2. Peristiwa

Struktur ini menceritakan tentang kejadian yang terdapat pada peristiwa atau hal yang ingin dibahas secara rinci dan berurutan.

### 3. Sumber cerita

Sumber berita ini biasanya terletak di bagian awal berita atau akhir berita. Berita yang ditambahkan sumber dituliskan pada media cetak seperti koran, tapi tidak jarang media elektronik juga menyertakan sumber berita terutama di internet.

## **c. Kaidah kebahasaan teks berita**

Romli (2018:35) menyatakan bahwa: Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks beritas sebagai berikut :

### 1. Verba transitif

Merupakan verba yang dapat diubah kebentuk pasif.

### 2. Verba pewarta

Verba pewarta adalah verba yang mengindikasikan suatu percakapan.

### 3. Kalimat langsung

Merupakan hasil kutipan langsung dari pembicaraan seseorang (sumber wawancara) yang sama persis dengan apa yang dikatakannya

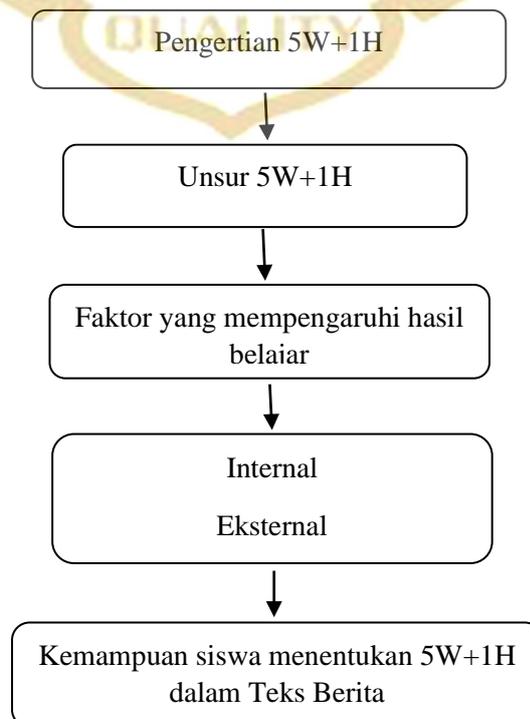
### 4. Kalimat tidak langsung

Kalimat yang melaporkan atau memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat tidak langsung, biasanya untuk mengungkapkan detail berita.

## B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kemampuan belajar yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan unsur 5W+1H dalam Teks Berita ini yang dipelajari oleh siswa kelas V Sekolah Dasar (SD). Untuk mengetahui kemampuan yang dihadapi siswa pada materi menentukan 5W+1H dalam Teks Berita maka peneliti memberikan tes kepada siswa berupa soal essay yang kemudian akan dikerjakan oleh siswa secara individu. Berdasarkan kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan tes, maka peneliti akan mewawancarai siswa yang tidak tuntas KKM dalam tes, kemudian melakukan analisis untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami oleh siswa dalam menentukan 5W+1H dalam Teks Berita.

Dengan menganalisis hasil tes dan wawancara, peneliti dapat mengetahui kemampuan yang diperoleh siswa dan faktor penyebab kesulitan siswa yang nilainya rendah berkaitan dengan materi menentukan 5W+1H dalam Teks Berita. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut.



Gambar 1.1 Alur Kerangka Berfikir

### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan 5W+1H dalam teks berita di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apakah kesulitan siswa dalam menentukan 5W+1H dalam teks berita di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan menentukan 5W+1H dalam teks berita di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2020/2021?

### D. Definisi Operasional

1. Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menentukan 5W+1H dalam teks berita
2. Analisis adalah usaha menelaah terhadap kesulitan yang di alami siswa pada materi menentukan 5W+1H dalam teks berita
3. Kemampuan siswa adalah mampu melaksanakan tugas-tugas dan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menentukan 5W+1H dalam teks berita
4. Pembelajaran adalah proses interaksi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik, dimana dalam kegiatan pembelajaran materi 5W+1H dalam teks berita
5. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menentukan 5W+1H dalam teks berita
6. 5W+1H adalah unsur yang digunakan untuk memahami inti sebuah berita atau juga untuk menentukan suatu pokok berita.